



BULETIN BPBD DIY

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

43 Kebakaran Dalam Sebulan

Data Kejadian Mei

Peta Kejadian DIY

Lensa BPBD DIY

BULETIN BPBD DIY EDISI 05.2019

BPBD DIY

TIM REDAKSI

Penanggungjawab
Manager Pusdalops
Danang Samsurizal, S.T.

Supervisi & Editor
Arman Nur Effendi
Mas'ud Rofiqi
Sri Wahyuno
Indrayanto
Annas Syafa'at

Pengumpul dan Pengolah Data

Apriyadi Sri M
Herman Priyo A
Tri Pamungkas
Pamengku Agung J
Eko Nugroho
Annas Syafa'at
Ratri Yunanto
Lukman Chakim
Jahja Aryanto Steyn
Centauri Indrapertiwi
Hepy Candra
Afiyat Setiawan
Ig Arywahyu H
Wahyu Wibawanto
Kholiq Rahman
Ekfanasita

Penyusun Peta

Hepy Candra

Kontributor

TRC BPBD DIY
BPBD Kabupaten/Kota DIY
PSC 119 Dinkes DIY/Relawan

Grafis & Layout

Nanda Oktaviani
Denish Novenda

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat, taufik serta hidayah-Nya yang sangat besar sehingga kami dapat menyelesaikan Buletin Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Daerah Istimewa Yogyakarta Edisi Kelima Tahun 2019 ini dengan baik. Terima kasih juga kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini.

Pada buletin ini kami paparkan secara langsung tentang data dan informasi kejadian di wilayah D.I.Yogyakarta dan berbagai kegiatan di BPBD DIY dalam satu bulan. Hal ini dimaksudkan untuk pertanggungjawaban kami sebagai Badan Penanggulangan Bencana D.I.Yogyakarta dalam memberikan informasi secara terbuka kepada pemangku kebijakan dan masyarakat pada umumnya.

Kami berharap semoga buletin ini bisa menambah pengetahuan dan informasi bagi para pembaca. Namun terlepas dari itu, kami memahami bahwa buletin ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kami sangat mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun demi terciptanya buletin selanjutnya yang lebih baik.

DAFTAR ISI

Redaksi	1
Data Dan Informasi Kejadian DIY Bulan Mei 2019	2
Peta Kejadian DIY Bulan Mei 2019	4
Informasi Publik	8
Laporan PSC 119 DIY	9
Lensa BPBD DIY	10

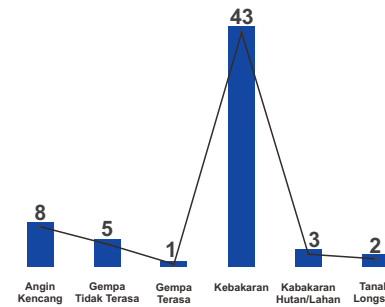


Hasil Data dan Informasi Kejadian se-DIY Mei 2019

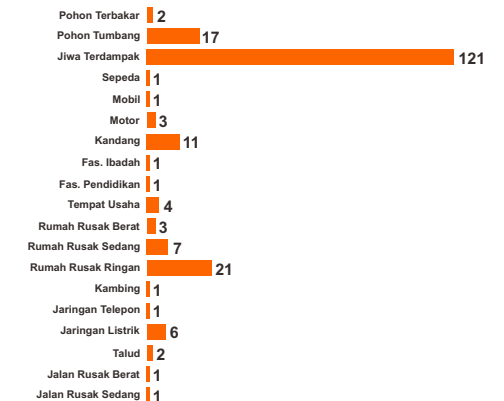
Update: 7 Juni 2019

Foto: Relawan Gunungkidul
Piyaman | 04 05 2019 | 14.00 WIB

Jumlah Kejadian Mei 2019



Dampak Kejadian Mei 2019



Berdasar pada prakiraan BMKG, pada Bulan Mei 2019 seluruh wilayah D.I. Yogyakarta sudah masuk musim kemarau. Musim kemarau di D.I. Yogyakarta termasuk dalam kategori kekeringan meteorologis, yaitu berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang cukup lama.

Bulan Mei 2019 tercatat 6 macam kejadian di wilayah D.I. Yogyakarta, yaitu angin kencang, gempa tidak terasa, gempa terasa, kebakaran, kebakaran hutan/lahan, dan tanah longsor. Tren kejadian didominasi kebakaran, dengan jumlah 43 kejadian selama sebulan. Kemudian diikuti angin kencang sebanyak 8 kejadian, gempa tidak terasa sebanyak 5 kejadian, kebakaran hutan/lahan sebanyak 3 kejadian, tanah longsor sebanyak 2 kejadian, dan gempa terasa sebanyak 1 kejadian.

Kejadian yang didominasi oleh kejadian kebakaran selama Bulan Mei 2019 ini, cukup banyak menimbulkan dampak yang dirasa oleh masyarakat terdampak. Dampak yang terekam oleh Pusdalops DIY, antara lain kerusakan rumah tempat tinggal, tempat usaha, kandang ternak, hewan ternak, kendaraan dengan jumlah seperti yang tertera didiagram di atas. Selain itu, tercatat kerugian mencapai kurang lebih Rp 376.500.000,-.

Dampak yang ditimbulkan bisa diminimalisir dengan kesiapsiagaan yang baik dan tepat. Oleh karena itu, perlunya penanaman kesiapsiagaan setiap individu.



0274 555584



bpbd_diy



@pusdalops_diy



pusdalops diy

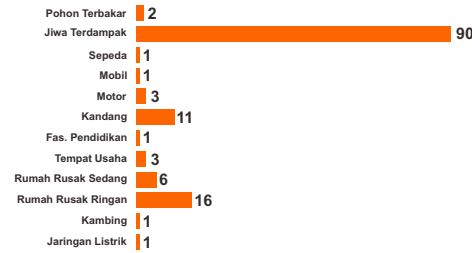
http://bpbd.jogjaprov.go.id



170.300 MHz output,
165.300 MHz input,
-5000 _duplex
tone 88,5



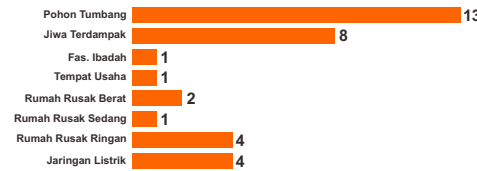
Dampak Kebakaran



Tercatat kebakaran bangunan di wilayah D.I. Yogyakarta selama Bulan Mei 2019 sebanyak 43 kejadian. Sebaran kejadian antara lain, di Kab. Bantul 23 kejadian, Kab. Gunungkidul 12 kejadian, Kab. Kulonprogo 2 kejadian, Kab. Sleman 5 kejadian, dan Kota Yogyakarta 1 kejadian.

Kebakaran yang terjadi seringkali karena disebabkan ketelodoran manusia. Penyebab umumnya antara lain, kebakaran akibat kompor/tungku, kebocoran gas, perapian kandang, korsleting listrik, putung rokok, pembakaran sampah, dan petasan.

Dampak Angin Kencang



Tercatat angin kencang di wilayah D.I. Yogyakarta selama Bulan Mei 2019 sebanyak 8 kejadian. Sebaran kejadian antara lain, di Kab. Bantul 4 kejadian, Gunungkidul 2 kejadian dan Kab. Sleman 2 kejadian.

Meskipun sudah masuk pada musim kemarau, namun tidak berarti tidak ada hujan. Hanya saja intensitasnya sangat jarang dan tidak terjadi di semua wilayah D.I. Yogyakarta. Hujan yang turun sebagai salah satu pemicu adanya kejadian angin kencang dan menimbulkan dampak yang merugikan masyarakat.

Dampak Longsor



Tercatat tanah longsor di wilayah D.I. Yogyakarta selama Bulan Mei 2019 sebanyak 2 kejadian. Sebaran kejadian antara lain, di Kab. Kulonprogo 1 kejadian dan Kota Yogyakarta 1 kejadian.

Jenis longsor yang terjadi ini merupakan kejadian talud longsor akibat gerusan aliran sungai dan jalan aspal ambles. Sudah dilakukan penanganan oleh relawan dan warga sekitar kejadian.

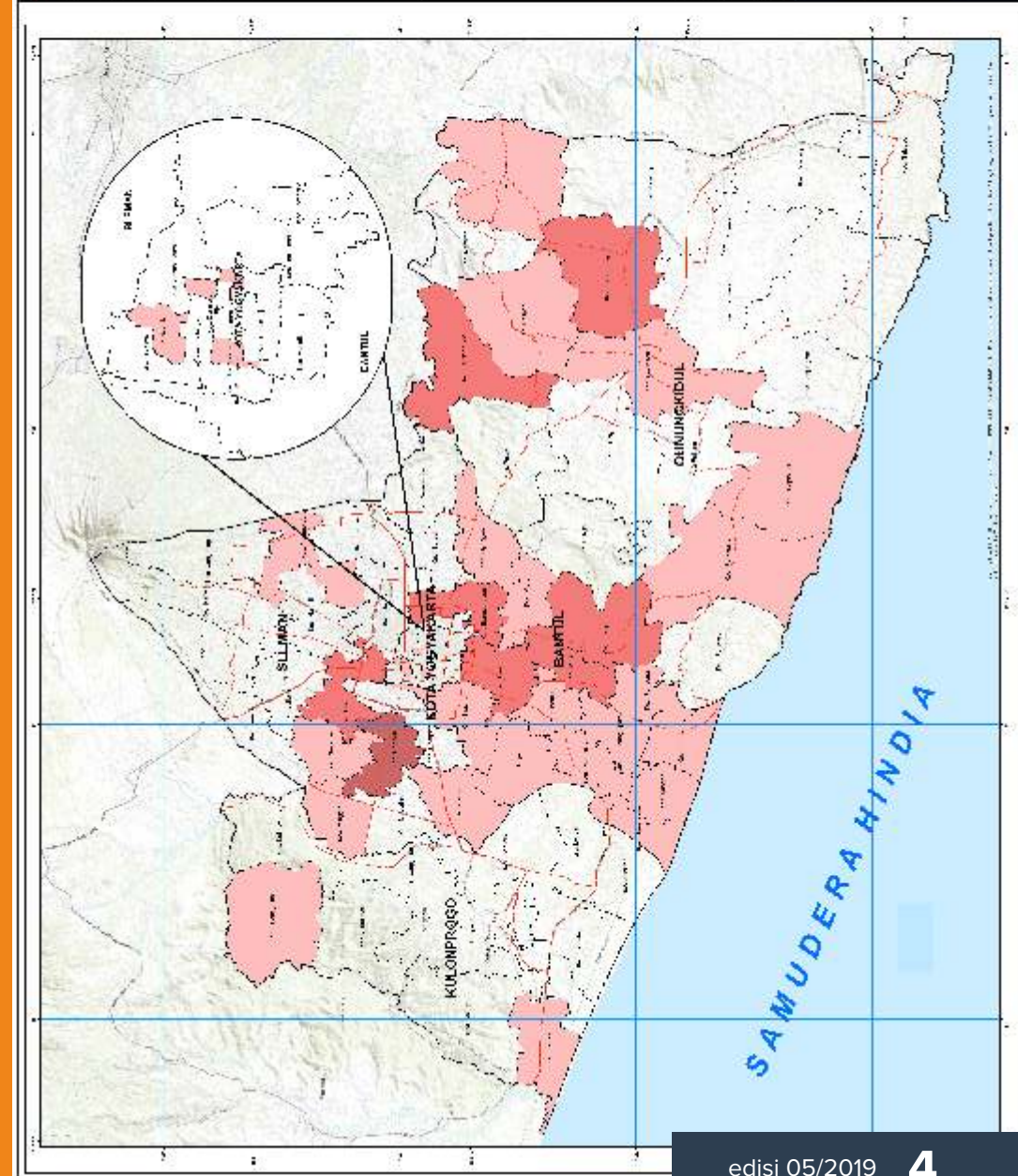
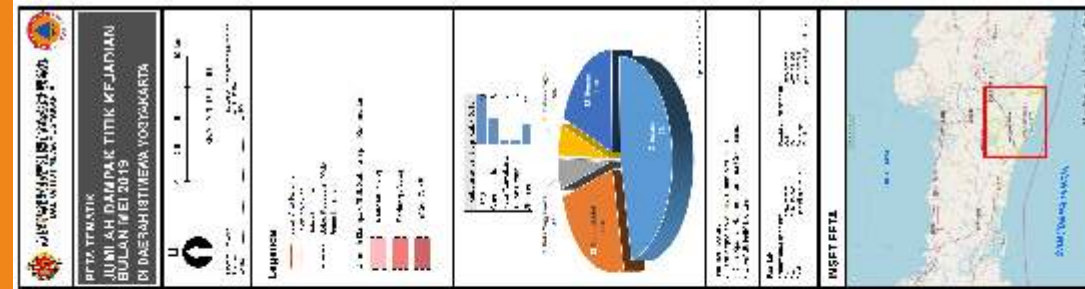


Foto: Retawan Gunungkidul
Bejharjo | 25 05 2019 | 14.30 WIB

PELAYANAN LAYANAN PERUMAHAN
MAKASUD LAYANAN PERUMAHAN

PEJABAT TEMATIK
JUMLAH DAMPAK TITIK KEJADIAN
REBAKARAN MEI 2019
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

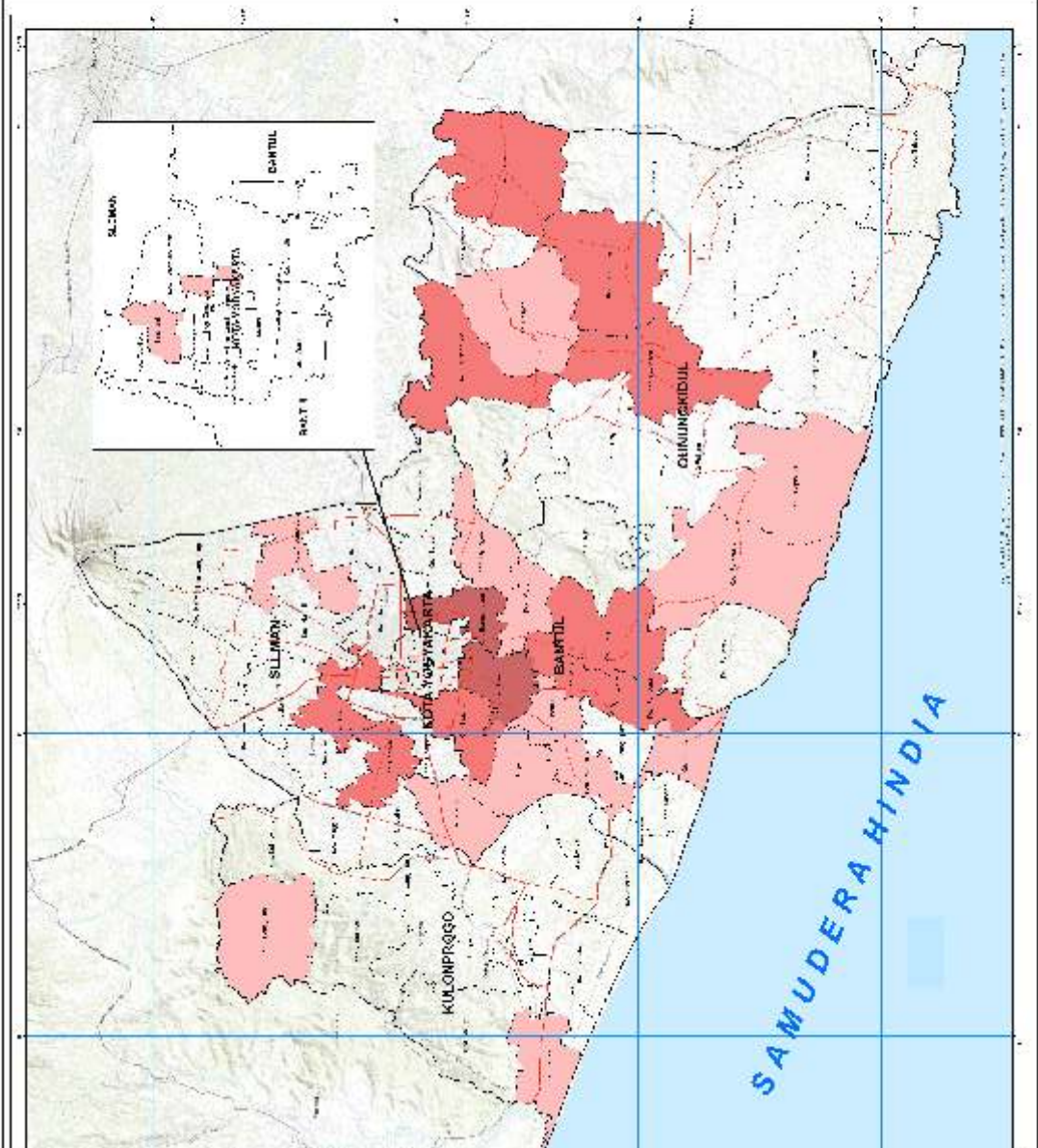
Legenda

- Titik Kejadian
- Rebakaran
- Daerah Rawan

Daerah Rawan: Merah Muda, Merah, Merah Tua

SURUT

INSET PEJABAT



PELAYANAN LAYANAN PERUMAHAN
MAKASUD LAYANAN PERUMAHAN

PEJABAT TEMATIK
JUMLAH DAMPAK TITIK KEJADIAN
ANGIN KENCANG MEI 2019
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

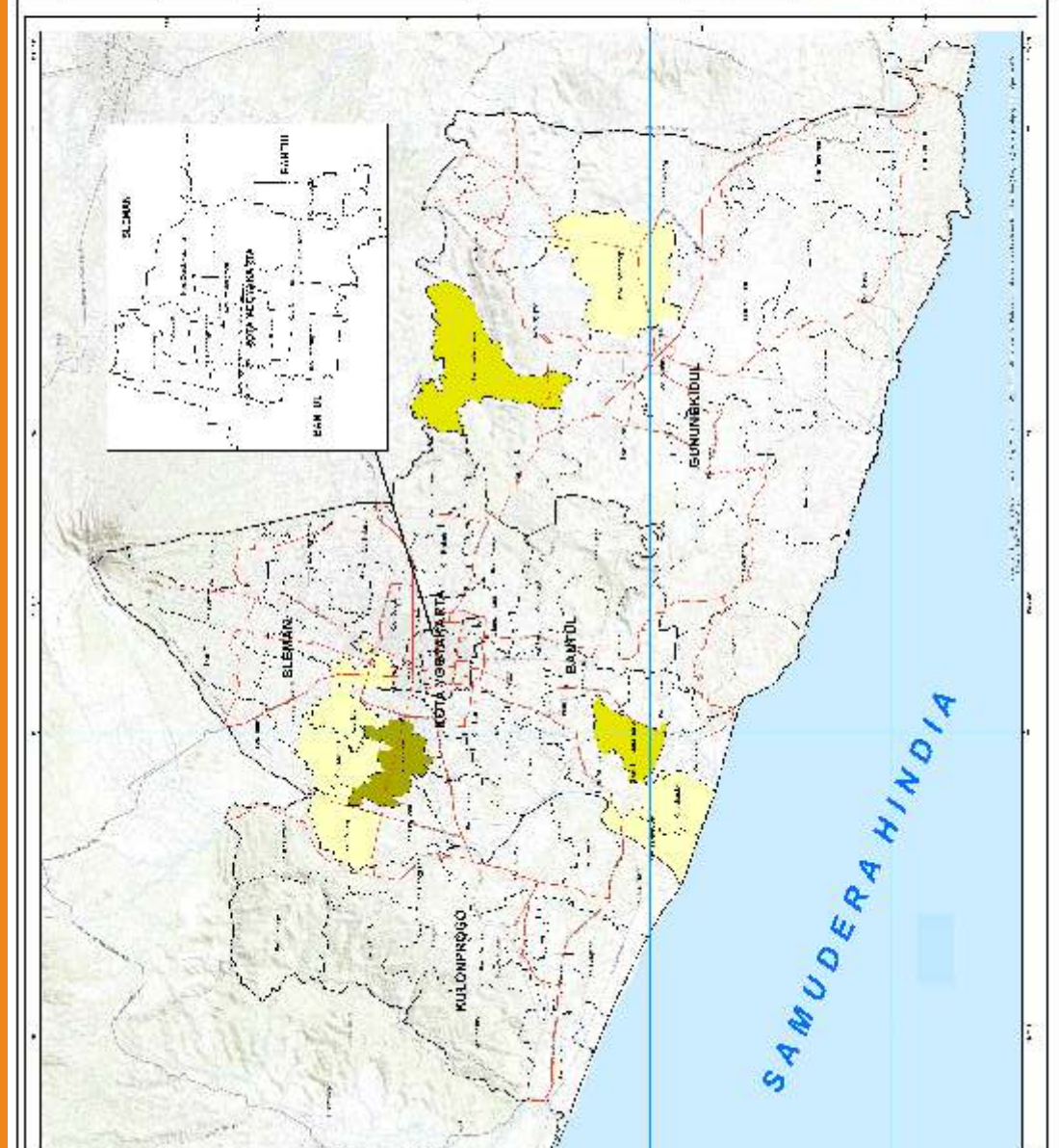
Legenda

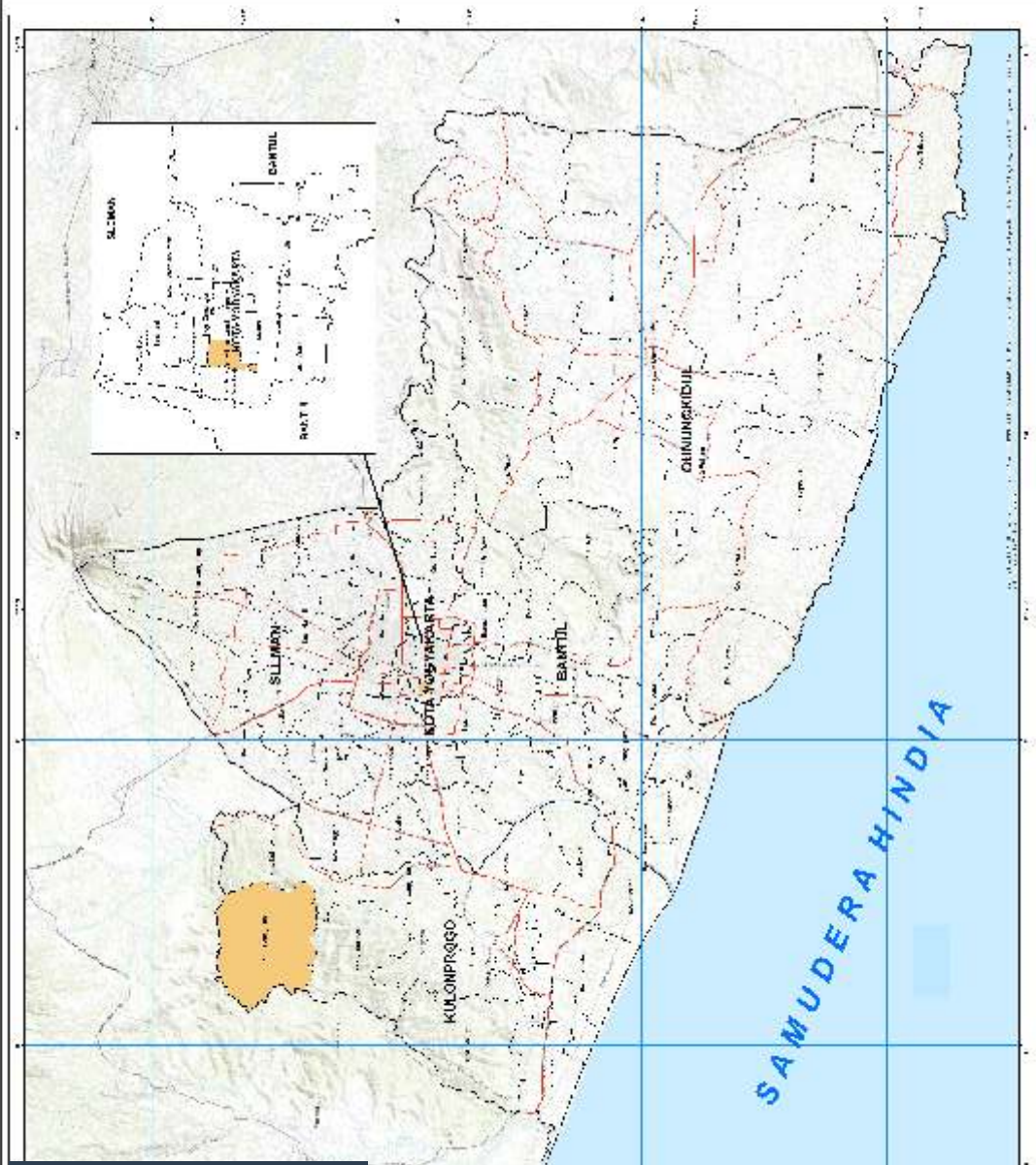
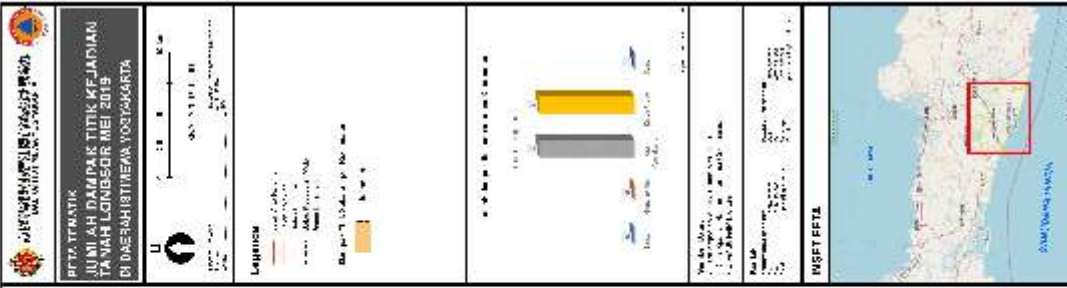
- Titik Kejadian
- Angin Kencang
- Daerah Rawan

Daerah Rawan: Kuning, Hijau, Merah

SURUT

INSET PEJABAT

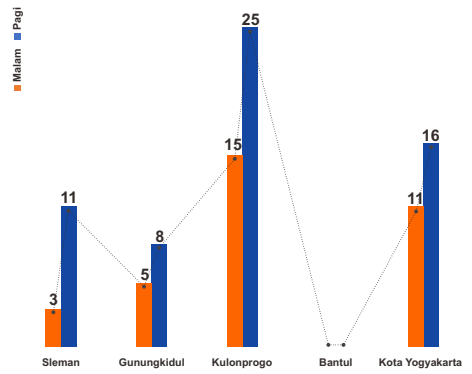




Informasi Publik

Rekapitulasi Partisipasi Net Kontrol Pusdalops Kab. dan Kota se-DIY

Pusdalops BPBD DIY meluaskan jangkauan pantauan dengan melakukan Rollcall / Net kontrol dengan Pusdalops Kab/Kota se-DIY dan para relawan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan pembaharuan informasi terkini di lapangan dan sebagai kesiapsiagaan komunikasi dalam penanggulangan bencana menggunakan Radio VHF. Alat ini dapat digunakan dalam situasi darurat dan jaringan komunikasi lainnya terputus. Frekuensi kerja output **170.300 MHz** input **165.300 MHz** duplex **-5000** dengan tone **88,5 Hz** pada tiap pukul 10.00 WIB dan 22.00 WIB dan dibuka untuk umum.



Rilis Media Publik Pusdalops Daerah Istimewa Yogyakarta

Bagian dari keterbukaan informasi bagi publik, Pusdalops DIY merilis informasi hasil pengolahan data dan informasi melalui berbagai media sosial dan media konvensional digital. Selain sebagai informasi publik, media sosial ini juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat guna menyampaikan informasi kebencanaan, kritik dan saran membangun. Siaran Radio Star Jogja dan RRI dilakukan tiap hari sekitar pukul 11.00 WIB dan 12.00 WIB.

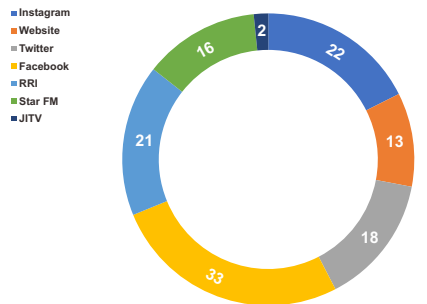


Foto: Pusdalops PB DIY



Laporan Kejadian Krisis Kesehatan Pada Situasi Lebaran 2019

Jumlah Kejadian

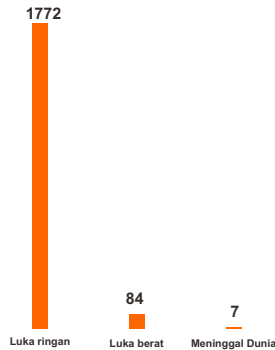
Berikut adalah grafik laporan kejadian pada situasi lebaran tahun 2019/1440 H se-D.I. Yogyakarta dari tanggal 29 Mei - 11 Juni 2019 yang terekap oleh PSC 119 Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta:



Selama lebaran 2019 sejak tanggal 29 Mei - 11 Juni 2019 terjadi 356 kejadian kecelakaan lalu lintas dan 47 kejadian kecelakaan tersengat ubur-ubur.

Jumlah Korban

Berikut adalah grafik korban kejadian kecelakaan selama lebaran 2019 dari tanggal 29 Mei - 11 Juni 2019:



Total jumlah korban kecelakaan selama lebaran 2019 adalah 1.863 jiwa. Terdiri dari 1.133 jiwa korban kecelakaan lalu lintas dan 730 jiwa tersengat ubur-ubur.

Kecelakaan lalu lintas : 1.044 jiwa luka ringan, 82 jiwa luka berat dan 7 jiwa meninggal dunia.

Kecelakaan tersengat ubur-ubur : 728 jiwa luka ringan dan 2 jiwa luka berat.

LIBUR LEBARAN, BPBD RONDA MERAPI

Libur lebaran tak berarti libur kerja bagi BPBD DIY, yang mana tugas fungsinya sebagai instansi pemerintah dalam bidang penanggulangan bencana sehingga harus siap siaga kapan saja karena bencana bisa terjadi kapan saja dan tidak mengenal waktu libur. Oleh karena itu, BPBD DIY bersama Pusdalops DIY dan TRC DIY tetap bekerja selama 24 jam dengan sistem shift.

Fokus kesiapsiagaan BPBD DIY selama libur lebaran 2019 yaitu pemantauan arus lalu lintas se-D.I. Yogyakarta dan ronda merapi khususnya tempat wisata di lereng merapi. Ronda merapi ini bertujuan untuk mengantisipasi dan memastikan bahwa tempat wisata di daerah lereng merapi aman untuk dikunjungi oleh wisatawan.

Pelaksanaan operasi ini berlangsung dari tanggal 1 - 9 Juni 2019, dengan kegiatan:

- Pendataan Pos di lereng merapi
- Pendataan area blank spot untuk komunikasi dan titik keramaian (tempat wisata, pasar, dan lain-lain)
- Anjagsana ke Polsek dan Koramil



Anjagsana Kalaksa BPBD DIY, Biwara Yuswantana ke Pos SAR DIY Unit Wonokerto bersama TRC BPBD DIY



Peningkatan pengelolaan ruang krisis dalam rangka meningkatkan kapasitas kinerja dalam kebencanaan antara personil yang ada di lapangan dan petugas yang standby 24 jam di Kantor Pusdalops PB DIY

SYAWALAN BPBD DIY

Di hari pertama masuk setelah libur lebaran 2019, BPBD DIY menggelar syawalan di kantor BPBD DIY. Syawalan merupakan tradisi yang biasa dijalani setelah lebaran selesai, sebagai moment untuk saling maaf memaafkan.

Prosesi syawalan ini di hadiri oleh Kalaksa BPBD DIY, pejabat, staff, karyawan, Pusdalops PB DIY, dan TRC BPBD DIY. Acara ini diawali dengan upacara apel pagi. Kemudian dilanjutkan pembacaan ikrar syawalan dan saling berjabat tangan.



Upacara apel pagi BPBD DIY, 10 Juni 2019



Prosesi jabat tangan antar karyawan dan staff BPBD DIY dalam acara syawalan



Prosesi jabat tangan antar karyawan dan staff BPBD DIY dalam acara syawalan



Foto: Twitter @PusatInfoBazar
Ubur-Ubur yang menyengat wisatawan di kawasan Pantai Selatani DIY